

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan dengan adanya tuntutan akuntabilitas dan transparansi atas lembaga-lembaga publik. Akuntabilitas dan transparansi merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban instansi pemerintah kepada publik atau masyarakat umum. Laporan Keuangan adalah suatu bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan dari kekayaan selama satu tahun anggaran.

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) merupakan salah satu bentuk dari penerapan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan sistem akuntansi yang menyediakan prosedur pemrosesan transaksi sampai menjadi laporan keuangan agar dihasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal. Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) disusun setiap tahun untuk mendukung pengambilan kebijakan keuangan yang lebih baik khususnya dalam rangka pengelolaan keuangan negara pada masa pemulihan ekonomi nasional. Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual sehingga informasi pendapatan belanja tersaji lebih lengkap, andal, dan relevan.

Opini BPK RI terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dibutuhkan oleh pemerintah dalam rangka sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan APBN, dasar pengambilan kebijakan, komunikasi capaian

pembangunan kepada masyarakat, meningkatkan kepercayaan publik kepada pemerintah, dan komitmen pemerintah dalam melaksanakan good governance. Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 4 tahun berturut-turut. Pada tahun 2020.

Adapun kriteria pemberian opini menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pernyataan Profesional Pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan didasarkan pada kriteria (a) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (b) kecukupan pengungkapan, (c) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undang, dan (d) efektivitas sistem pengendalian intern.

Dalam penelitian yang dilakukan (Kirnayanti & Erawati, 2016) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan terletak pada proses pemeriksaan laporan keuangan yang dahulu masih manual memerlukan waktu yang lama, sekarang dengan menggunakan *software* akuntansi berkomputerisasi di era modern membantu pekerjaan pemeriksaan lebih cepat, singkat dan mempermudah pekerjaan dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Komitmen organisasi sebagai suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen organisasi yang tinggi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi. Sumber daya manusia dengan komitmen organisasi yang tinggi, maka akan merasa terikat dengan nilai-nilai organisasi yang ada, sehingga apa yang dilakukan selalu mengarah pada pencapaian tujuan

organisasi (Ratifah & Ridwan, 2012). Dalam menyusun laporan keuangan, apabila sumber daya manusia yang digunakan memiliki kompetensi dan komitmen organisasi yang tinggi, maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya akan menggunakan segala pengetahuan, pengalaman dan pemahamannya tentang ilmu akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan semakin dapat diandalkan.

Penelitian ini dilakukan karena adanya ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dengan pembedaan objek penelitian.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bedasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Penerapan Sistem Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kemendagri?
2. Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kemendagri?
3. Bagaimana Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kualitas laporan keuangan di Kemendagri?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisis pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
2. Untuk menganalisis Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. Untuk menganalisis Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh Sistem Informasi Keuangan
2. Dapat di jadikan sebagai sumber refrensi kepada peneliti selanjut nya yang membahas penelitian sejenis untuk meneruskan penelitian tentang Pengaruh Sistem Informasi Keuangan maupun analisis laporan keuangan di lingkungan masyarakat pada umum nya khusus nya mahasiswa,dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.
3. Penelitian ini di harapkan dapat membuka mata para masyarakat yang bekerja di bidang keuangan masyarakat luas maupun mahasiswa mengenai penting nya Sistem Informasi Keuangan,Pemanfaatan Teknologi Dan Komitemen Organisasi